

**PENGARUH PERTUMBUHAN EKONOMI, JUMLAH
PENDUDUK DAN PENDAPATAN ASLI DAERAH
TERHADAP KESENJANGAN PENDAPATAN
DI PROVINSI LAMPUNG DALAM PERSPEKTIF
EKONOMI ISLAM TAHUN 2015-2021**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi
Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
(SE)**

Dalam Ilmu Ekonomi Dan Bisnis Islam)

Oleh:

**DIANA PUTRI
NPM: 1851010296**

Program Studi : Ekonomi Syariah



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1444 H/2023 M**

**PENGARUH PERTUMBUHAN EKONOMI, JUMLAH
PENDUDUK DAN PENDAPATAN ASLI DAERAH
TERHADAP KESENJANGAN PENDAPATAN
DI PROVINSI LAMPUNG DALAM PERSPEKTIF
EKONOMI ISLAM TAHUN 2015-2021**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi
Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
(SE) dalam Ilmu Ekonomi Dan Bisnis Islam**

Oleh:

**DIANA PUTRI
NPM: 1851010296**

Program Studi : Ekonomi Syariah

**Dosen Pembimbing I : Dr. Heni Noviarita, S.E.,M.Si
Dosen Pembimbing II : Okta Supriyaningsih, S.E.,M.E.Sy**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1444 H/2023 M**

ABSTRAK

Pertumbuhan ekonomi tercermin dari produk domestik regional bruto, semakin besar output yang dihasilkan oleh PDRB maka semakin meningkat persentase pertumbuhan ekonomi dan menandakan bahwa perekonomian suatu daerah mengalami perkembangan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis : (1) Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Kesenjangan Pendapatan, (2) Pengaruh Jumlah Penduduk Terhadap Kesenjangan Pendapatan, (3) Pengaruh Pendapatan Asli Daerah Terhadap Kesenjangan Pendapatan, dan (4) Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Jumlah Penduduk dan Pendapatan Asli Daerah Terhadap Kesenjangan Pendapatan di Provinsi Lampung.

Metode yang digunakan merupakan metode kuantitatif dengan sifat penelitian asosiatif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun juga hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari BPS Provinsi Lampung. Data yang diperoleh, diolah dan di analisis menggunakan metode analisis regresi data panel pada program *Eviews* versi 12. Model regresi yang digunakan yaitu *Fixed Effect Model*.

Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini menunjukkan bahwa uji simultan pertumbuhan ekonomi, jumlah penduduk dan pendapatan asli daerah berpengaruh secara signifikan terhadap kesenjangan pendapatan. Secara parsial pertumbuhan ekonomi dan jumlah penduduk berpengaruh secara signifikan dengan arah negatif terhadap kesenjangan pendapatan. Tingkat pertumbuhan ekonomi dan tingkat jumlah penduduk di kabupaten/kota di Provinsi Lampung tergolong stabil, meningkat dan menurunnya selalu beriringan. Sedangkan pendapatan asli daerah tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kesenjangan pendapatan. Karena pendapatan asli daerah tidak langsung berdampak pada kesenjangan pendapatan, pemerintah daerah kurang memaksimalkan hasil pendapatan asli daerah dalam hal ini adalah retibusi daerah baik tingkat kabupaten/kota maupun tingkat Provinsi Lampung pada tahun 2015-2021.

Kata Kunci : *Pertumbuhan Ekonomi, Jumlah Penduduk, Pendapatan Asli Daerah, Kesenjangan Pendapatan*

ABSTRACT

Economic growth is reflected in gross regional domestic product, the greater the output produced by PDRB, the higher the percentage of economic growth and indicates that the economy of a region is experiencing development. This study aims to determine and analyze: (1) The Effect of Economic Growth on Income Gap, (2) The Effect of Population on Income Gap, (3) The Effect of Regional Original Income on Income Gap, and (4) The Effect of Economic Growth, Total Population and Local Own Income on Income Gap of Lampung Province.

The method used is a quantitative method with the nature of associative research, namely research that aims to determine the effect or also the relationship between two or more variables. This study uses secondary data obtained from BPS Lampung Province. The data obtained, processed and analyzed using the panel data regression analysis method in the Eviews program version 12. The regression model used is the Fixed Effect Model.

The results obtained in this study indicate that the simultaneous test of economic growth, population and local revenue have a significant effect on income inequality. Partially, economic growth and population have a significant negative effect on income inequality. The level of economic growth and the level of population in regencies/cities in Lampung Province are classified as stable, increasing and decreasing always go hand in hand. Meanwhile, regional original income does not significantly influence the income gap. Because local own-source revenue does not directly impact the income gap, local governments are not maximizing the results of regionally-generated revenue, in this case regional levies, both at the district/city level and the Lampung Province level in 2015-2021.

Keyword : *Economic Growth, Total Population, Regional Original Income, Income Gap*



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame I Bandar Lampung 35131 Telp. (0721) 703260

PERNYATAAN ORISINIL

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Diana Putri
NPM : 1851010296
Prodi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa Skripsi yang berjudul **“PENGARUH PERTUMBUHAN EKONOMI, JUMLAH PENDUDUK DAN PENDAPATAN ASLI DAERAH TERHADAP KESENJANGAN PENDAPATAN DI PROVINSI LAMPUNG DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM TAHUN 2015-2021”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penulis sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar rujukan. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penulis.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, 1 Mei 2023
Penulis,



Diana Putri
1851010296



**KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame I Bandar Lampung 35131 Telp. (0721) 703260

PERSETUJUAN

Judul : **Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Jumlah Penduduk dan Pendapatan Asli Daerah Terhadap Kesenjangan Pendapatan di Provinsi Lampung Dalam Perspektif Ekonomi Islam Tahun 2015-2021**

Nama : Diana Putri

NPM : 1851010296

Jurusan : Ekonomi Syariah

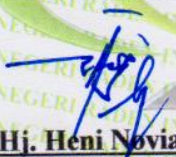
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam


MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam sidang Munaqosyah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung

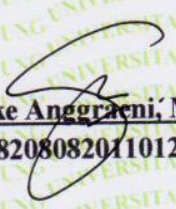
Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Hj. Heni Noviarita, S.E., M.Si.
NIP. 1965112019920320022


Okta Supriyaningsih, M.E.Sy.
NIP. -

Ketua Jurusan


Dr. Erike Anggrani, M.E.Sy.
NIP. 198208082011012009



**KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame I Bandar Lampung 35131 Telp. (0721) 703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Jumlah Penduduk dan Pendapatan Asli Daerah Terhadap Kesenjangan Pendapatan di Provinsi Lampung Dalam Perspektif Ekonomi Islam Tahun 2015-2021” yang disusun oleh Diana Putri, NPM 1851010296, Program Studi Ekonomi Syariah, telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN Raden Intan Lampung pada Hari/Tanggal:

TIM PENGUJI

Ketua : Dr. H. Syamsul Hilal, S.Ag., M.Ag

(.....)

Sekretaris : Yulistia Devi, S.E., M.S.Ak

(.....)

Penguji I : M. Yusuf Bahtiar, M.E

(.....)

Penguji II : Okta Supriyaningsih, M.E.Sy

(.....)

Mengetahui
Dehan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Prof. Dr. Agus Supriyanto, S.E., M.M., Akt.CA.

NIP. 197009262005011008



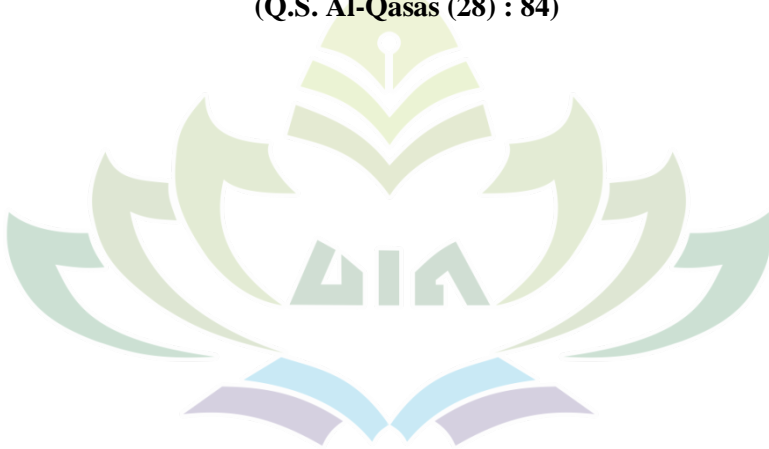
MOTTO

مَنْ جَاءَ بِالْحَسَنَةِ فَلَهُ خَيْرٌ مِمَّا ط وَ مَنْ جَاءَ بِالسَّيِّئَةِ فَلَا يُجْزَى الَّذِينَ

عَمِلُوا السَّيِّئَاتِ إِلَّا مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ ﴿٨٤﴾

“Barang siapa datang dengan (membawa) kebaikan, maka dia akan mendapat (pahala) yang lebih baik daripada kebbaikannya itu, dan barang siapa datang dengan (membawa) kejahatan, maka orang-orang yang telah mengerjakan kejahatan itu hanya diberi balasan (seimbang) dengan apa yang telah mereka kerjakan.”

(Q.S. Al-Qasas (28) : 84)



PERSEMBAHAN

Dengan mengucap rasa syukur yang tiada terukur kepada Allah SWT yang telah memberikan nikmat sehat, kekuatan, kesabaran, dan nikmat yang tak terhingga kepada penulis sehingga dapat menulis skripsi ini. Dengan lafal Bismillah dan rasa syukur serta kerendahan hati, penulis persembahkan hasil ini kepada :

1. Kedua orang tua hebat dalam hidup saya. Ibu tersayang, Ibu Yani yang telah mengajarkan arti dari bahu yang kuat, doa yang tiada henti engkau langitkan menjadikan usaha yang saya jalani menjadi mudah untuk mencapai titik ini. Ayahanda tersayang, Bapak Faisol laki-laki yang mengajarkan saya bagaimana menjadi manusia yang sabar, laki-laki yang menjadi obat ketika saya sakit. Restu keduanya lah yang membuat segalanya menjadi mudah dan mungkin. Terima kasih atas segala pengorbanan, nasihat dan doa baik yang tidak pernah berhenti kalian langitkan agar dapat melihat anaknya meraih kesuksesan. Semoga Papah dan Mamah selalu berada dalam lindungan Allah SWT dan mendapatkan keberkahan baik di dunia dan di akhirat.
2. Saudaraku, Cik Evi Prasanti, Kak Kismanto, Kak Ivan Priantama, Mbak Heni, Abang Fadri Yanto, Mbak Miranti, Cik Eka, Mas Nanto dan para ponakanku yang selalu ada untukku. Terimakasih telah ada dan memberikan energi positif sehingga menambah semangat saya dalam mengerjakan dan menyelesaikan skripsi ini.

RIWAYAT HIDUP

Alhamdulillah penulis sangat bersyukur karena terlahir dari anak kelima dari bapak Faisol dan ibu Yani, penulis dianugerahi nama yang sangat indah oleh kedua orang tua yaitu Diana Putri. Dilahirkan Kotabumi, pada tanggal 12 Oktober 2000, putri ke 5 (lima) dari 5 (lima) bersaudara.

Penulis mengawali pendidikan formal di Sekolah Dasar Negeri (SDN) 03 Candimas, Abung Selatan, Lampung Utara. Lulus dan mendapatkan ijazah pada tahun 2012. Pada tahun yang sama, penulis melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 10 Kotabumi, Lampung Utara. Lulus dan mendapatkan ijazah pada tahun 2015 dan melanjutkan pendidikan tingkat atas di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMKN) 1 Kotabumi, Lampung Utara. Lulus dan mendapatkan ijazah pada tahun 2018. Pada tahun yang sama Penulis melanjutkan pendidikan tingkat perguruan tinggi di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) pada program studi Ekonomi Syariah dimulai pada semester I Tahun Akademik 2018/2019.

Penulis mengikuti satu organisasi yang sangat ditekuni yaitu Gerakan Pramuka. Tercatat penulis sudah aktif sejak masih duduk di bangku SD hingga saat ini dengan berbagai kegiatan tingkat cabang, daerah dan nasional yang masih sering diikuti oleh penulis.

Bandar Lampung, 1 Mei 2023

Diana Putri
1851010296

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur penulis haturkan atas kehadiran Allah SWT. yang senantiasa melimpahkan karunia-Nya berupa ilmu pengetahuan, kesehatan dan petunjuk, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul **“Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Jumlah Penduduk Dan Pendapatan Asli Daerah Terhadap Kesenjangan Pendapatan di Provinsi Lampung Dalam Perspektif Ekonomi Islam Tahun 2015-2021.** *Shalawat* teriring salam selalu tercurahkan kepada suri teladan kita, Baginda Nabi Muhammad SAW. yang *syafaatnya* kita nantikan di hari akhir kelak dan semoga kita termasuk golongan *ummatnya* yang mendapatkan pertolongan.

Skripsi ini merupakan bagian dari persyaratan dalam menyelesaikan studi pendidikan program Strata Satu (S1) di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.). Atas terselesaikannya Skripsi ini penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang turut berperan dalam proses penyelesaiannya. Penulis mengungkapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Tulus Suyanto S.E.,M.M,Akt.,C.A selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
2. Ibu Dr. Erike Anggraeni, M.E.,Sy selaku ketua jurusan Ekonomi Syariah yang selalu memberikan arahan serta motivasi dalam menyelesaikan skripsi.
3. Ibu Dr. Heni Noviarita, S.E.,M.Si. selaku Pembimbing Akademik I yang dengan tulus meluangkan waktunya dan mencurahkan pemikiran untuk membimbing, mengarahkan penulis dan juga memberikan motivasi sehingga terselesaikannya skripsi yang baik dan benar.
4. Ibu Okta Supriyaningsih, M.E.,Sy. Selaku Pembimbing Akademik II yang dengan tulus meluangkan waktunya dan mencurahkan pemikiran untuk membimbing, mengarahkan penulis dan juga

memberikan motivasi sehingga terselesaikannya skripsi yang baik dan benar.

5. Seluruh dosen serta staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung yang telah memberikan banyak sekali ilmu serta dukungan dan motivasi kepada penulis.
6. Papah dan Mamah tersayang yang selalu sabar menunggu dan selalu mendoakan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Keluarga besarku, Kakak-kakakku dan seluruh keponakan-keponakanku yang banyak.
8. Mba terbaikkku Anisa Putri Maslyta, terimakasih sudah menjadi kakak, sahabat, musuh dan selalu ada untuk penulis kapanpun saat dibutuhkan. Sukses dan bahagia selalu ya!
9. Kakak-kakak Kwarcab Lampung Utara, sahabat Dewan Kerja Cabang Lampung Utara serta purnanya: Kak Defri, Mba Sasa, Umeng, Mba Pingkan, Kak Cup yang selalu memberikan support terbaiknya, Kak Agus, Arif, Rima, Brian, Bebri, Ridwan, Danil, Andika, Ledes, Kyubi, Ka. Kwarcab Lampung Utara Kak H.M. Erwinskyah, bunda Dwi, Kak Andi, dll. Terimakasih telah menjadi keluarga kedua, selalu memberikan semangat, motivasi, hiburan, do'a, dan izin menggunakan fasilitas kantor dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Sahabat seperjuanganku: Dewi Wulandari, Dwi Novitasari dan Marcelia Adini Putri.
11. Teman-teman seperjuangan Program Studi Ekonomi Syariah kelas E dan seluruh mahasiswa angkatan 2018.
12. Kepada semua pihak yang membantu penulis yang tidak dapat disebutkan satu persatu, semoga Allah membalas semua kebaikan kalian.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan Skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, akan tetapi penulis berharap agar penelitian ini dapat bermanfaat khususnya bagi bidang Ekonomi Syariah.

Bandar Lampung, 1 Mei 2023
Penulis,

Diana Putri
1851010296

DAFTAR ISI

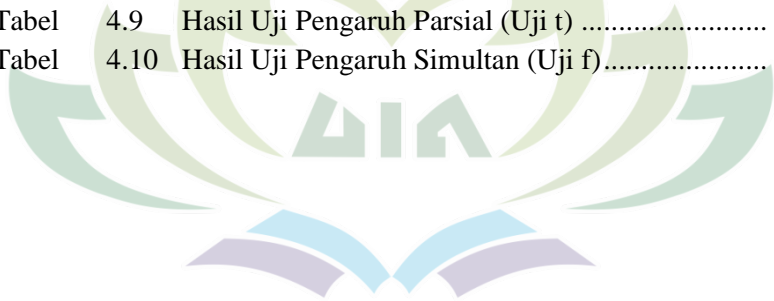
HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
MOTTO	iv
SURAT PERSETUJUAN	v
SURAT PERNYATAAN	vi
PENGESAHAN	vi
PERSEMBAHAN	viii
RIWAYAT HIDUP	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah	3
C. Identifikasi dan Batasan Masalah	12
D. Rumusan Masalah	13
E. Tujuan Penelitian.....	13
F. Manfaat Penelitian.....	13
G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan.....	14
H. Sistematika Penulisan	19
BAB II LANDASAN TEORI	21
A. Teori Kesejahteraan (<i>Welfare</i>)	21
1. Konsep Kesejahteraan.....	21
2. Kesejahteraan dalam Pandangan Islam	25
B. Teori Pertumbuhan Ekonomi.....	28
1. Konsep Pertumbuhan Ekonomi.....	28
2. Teori-teori Pertumbuhan Ekonomi.....	30
3. Pertumbuhan Ekonomi dalam Islam	33
C. Kesenjangan Pendapatan	34

1.	Kesenjangan Pendapatan.....	34
2.	Pengukuran Kesenjangan Pendapatan.....	36
3.	Ketimpangan menurut Ekonomi Islam.....	39
D.	Jumlah Penduduk	43
1.	Konsep Jumlah Penduduk	43
2.	Dampak Jumlah Penduduk.....	44
3.	Mementukan Laju Pertumbuhan Penduduk	46
4.	Jumlah Penduduk dalam Perpektif Ekonomi Islam	46
E.	Pendapatan Asli Daerah	48
1.	Konsep Pendapatan Asli Daerah	48
2.	Sumber-sumber Pendapatan Asli Daerah	49
3.	Pendapatan Daerah dalam Islam	51
F.	Pengajuan Hipotesis	56
BAB III METODE PENELITIAN.....		59
A.	Waktu dan Tempat Penelitian.....	59
B.	Pendekatan Penelitian.....	59
C.	Sumber Data.....	59
D.	Teknik Pengumpulan Data	60
E.	Populasi dan Sampel	61
F.	Variabel Penelitian	62
1.	Variabel Terikat	62
2.	Variabel Bebas.....	63
G.	Definisi Operasional Variabel	63
H.	Metode Analisis Data	64
I.	Model Estimasi Regresi Data Panel.....	65
1.	Pendekatan <i>Common Effect Model</i>	66
2.	Pendekatan <i>Fixed Effect Model</i>	66
3.	Pendekatan <i>Random Effect Model</i>	67
J.	Pemilihan Estimasi Model Terbaik.....	68
1.	Uji <i>Chow</i>	68
2.	Uji <i>Hausman</i>	68
3.	Uji <i>Lagrange Multiplayer (LM)</i>	68

K. Uji Hipotesis.....	69
1. Uji Hipotesis Parsial (Uji t).....	69
2. Uji Hipotesis Simultan (Uji f).....	69
3. Koefisien Determinasi (R^2).....	70
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	71
A. Gambaran Objek Penelitian.....	71
1. Sejarah Provinsi Lampung.....	71
2. Luas Wilayah dan Letak Geografis.....	71
3. Struktur Organisasi Provinsi Lampung.....	74
B. Analisis dan Hasil Uji Data Penelitian.....	76
1. Statistik Deskriptif.....	76
2. Uji Regresi Data Panel.....	77
3. Hasil Analisis Regresi Data Panel.....	79
4. Uji Hipotesis.....	83
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	86
1. Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Kesenjangan Pendapatan Provinsi Lampung.....	86
2. Pengaruh Jumlah Penduduk Terhadap Kesenjangan Pendapatan Provinsi Lampung.....	87
3. Pengaruh Pendapatan Asli Daerah Terhadap Kesenjangan Pendapatan Provinsi Lampung.....	89
4. Kesenjangan Pendapatan dalam Perspektif Ekonomi Islam.....	90
BAB V PENUTUP.....	93
A. Kesimpulan.....	93
B. Saran.....	94
DAFTAR RUJUKAN.....	97
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel	1.1	PDRB Kabupaten/Kota Provinsi Lampung Atas Dasar Harga Konstan menurut Lapangan Usaha Tahun 2016-2021	4
Tabel	1.2	Indeks Gini Kabupaten/Kota Provinsi Lampung Tahun 2015-2021	6
Tabel	1.3	Penelitian Terdahulu	15
Tabel	3.1	Definisi Operasional Variabel	63
Tabel	4.1	Hasil Pengujian Analisis Statistik Deskriptif	76
Tabel	4.2	Hasil Uji <i>Commo n Effect Model</i>	77
Tabel	4.3	Hasil Uji <i>Fixed Effect Model</i>	78
Tabel	4.4	Hasil Uji <i>Random Effect Model</i>	79
Tabel	4.5	Hasil Uji <i>Chow</i>	80
Tabel	4.6	Hasil Uji <i>Hausman</i>	80
Tabel	4.7	Model Regresi Terpilih (<i>Fixed Effect Model</i>)	81
Tabel	4.8	Koefisien Determinasi (R ²)	83
Tabel	4.9	Hasil Uji Pengaruh Parsial (Uji t)	84
Tabel	4.10	Hasil Uji Pengaruh Simultan (Uji f).....	85



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kurva Lorenz dan Indeks Gini	36
Gambar 3.1	Kerangka Berpikir	57
Gambar 4.1	Struktur Organisasi Provinsi Lampung	75



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	1	Data Panel
Lampiran	2	Output Statistik Deskriptif
Lampiran	3	Output Common Effect Model
Lampiran	4	Output Fixed Effect Model
Lampiran	5	Output Random Effect Model
Lampiran	6	Output Uji Chow
Lampiran	7	Output Uji Hausman
Lampiran	8	Lampiran Retribusi Daerah Kabupaten/Kota Provinsi Lampung Tahun 2015-2021
Lampiran	9	Turnitin



BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Sebagai kerangka awal guna mendapatkan gambaran yang jelas dan memudahkan dalam memahami skripsi ini. Maka perlu adanya uraian terhadap penegasan arti dan makna dari beberapa istilah yang terkait dengan skripsi ini. Dengan penegasan tersebut diharapkan tidak akan terjadi kekeliruan terhadap pemaknaan judul dari beberapa istilah yang digunakan, disamping itu langkah lain merupakan proses penekanan terhadap pokok permasalahan yang akan dibahas. Adapun judul skripsi ini adalah **“Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Jumlah Penduduk Dan Pendapatan Asli Daerah Terhadap Kesenjangan Pendapatan di Provinsi Lampung Dalam Perspektif Ekonomi Islam Tahun 2015-2021”**.

Maka terlebih dahulu ditegaskan hal-hal yang terkandung dalam judul tersebut sebagai berikut:

1. Pertumbuhan Ekonomi menurut Boediono adalah penambahan pendapatan masyarakat secara keseluruhan yang terjadi di wilayah tersebut, yaitu kenaikan seluruh nilai tambah (added value) yang terjadi.¹
2. Jumlah Penduduk adalah penduduk atau warga suatu negara yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan.²
3. Pendapatan Asli Daerah (PAD) merupakan pendapatan daerah yang bersumber dari hasil pajak daerah, hasil retribusi daerah dan pendapatan lain-lain asli daerah yang sah.³

¹ Robinson Tarigan, *Ekonomi Regional Teori dan Aplikasi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014).

² M. Iqbal et al., “Pengaruh Tingkat Pertumbuhan Ekonomi, Pendapatan Asli Daerah, Ukuran Pemerintah Daerah, Belanja Modal, dan Jumlah Penduduk Terhadap Kelemahan Pengendalian Intern Pemerintah Daerah”, *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Riau*, Vol. 4 No. 1 (2017).

³ *Ibid.*

4. Kesenjangan pendapatan menurut Sjafrizal adalah sesuatu yang terjadi dalam proses pembangunan ekonomi suatu daerah. Ketimpangan ini pada awalnya disebabkan oleh adanya perbedaan kandungan sumber daya alam dan perbedaan kondisi demografi yang terdapat pada masing-masing wilayah, akibatnya kemampuan suatu daerah untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan proses pembangunan menjadi berbeda. Kesenjangan pendapatan juga bervariasi tergantung masyarakat, waktu, struktur ekonomi, dan sistem. Dengan demikian hal tersebut dapat mengacu pada persebaran pendapatan atau kekayaan lintas lapisan masyarakat pada waktu tertentu, ataupun pendapatan atau kekayaan seumur hidup dalam jangka panjang. Tidak heran setiap daerah terdapat wilayah yang relatif maju (*developed region*) dan wilayah relative kurang berkembang (*underdeveloped region*), begitupun dalam lapisan masyarakat tidak heran terdapat masyarakat yang memiliki kekayaan dan masyarakat yang berkecukupan bahkan kekurangan.⁴ Pendapatan adalah sejumlah uang yang diperoleh oleh rumah tangga/ daerah selama suatu periode tertentu tanpa meningkatkan atau menurunkan aset bersihnya.⁵
5. Ekonomi Islam merupakan ilmu ekonomi yang bersumber dari ajaran Alquran dan Sunnah, mulai dari perwujudan perilaku ekonomi hingga praktik kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh individu maupun kelompok yang didasarkan pada ajaran Islam.⁶

⁴ Sjafrizal, *Ekonomi Wilayah Dan Perkotaan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012).

⁵ Heni Noviarita et al., “Analisis Tingkat Pendapatan Keluarga dan Pelatihan Kewirausahaan Gender dalam Perspektif Ekonomi Islam”, *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, Vol. 7 No. 03 (2021), hal. 1192–98,.

⁶ Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam, *Ekonomi Islam*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009).

B. Latar Belakang Masalah

Di dalam pembangunan ekonomi selalu muncul polemik dalam menentukan strategi dasar pembangunannya, yaitu memprioritaskan pada pertumbuhan ekonomi atau pemerataan pendapatan. Pembangunan di suatu daerah dapat dilihat dari pertumbuhan ekonomi daerah itu sendiri, masalah dalam peningkatan taraf hidup manusia, dari kesetaraan hasil-hasil pembangunan, bagaimana peningkatan pelayanan umum dan upaya keikutsertaan masyarakat juga menjadi indikator dalam keberhasilan suatu daerah.⁷ Pembangunan ekonomi adalah proses yang mana dalam kurun waktu yang panjang pendapatan perkapita suatu negara meningkat, beriringan pula dengan catatan bahwa jumlah penduduk yang hidup dibawah garis kemiskinan *absolute* tidak meningkat dan distribusi pendapatan tidak semakin timpang.⁸

Pembangunan suatu daerah yang pesat pastilah dilihat dari kegiatan yang ada diwilayah tersebut. Keberhasilan pembangunan suatu daerah bisa dilihat dari laju pertumbuhan ekonominya. Perencanaan pembangunan mempunyai peranan yang sangat besar sebagai alat untuk mendorong dan mengendalikan proses pembangunan secara lebih cepat dan terarah. Sehingga salah satu upaya yang dilakukan yaitu melalui peningkatan pertumbuhan ekonomi. Namun pertumbuhan ekonomi tanpa dibarengi dengan penambahan kesempatan kerja akan mengakibatkan ketimpangan dalam pembagian dari penambahan pendapatan (*ceteris paribus*), yang selanjutnya akan menciptakan suatu kondisi pertumbuhan ekonomi dengan peningkatan kemiskinan.⁹

⁷ Femei Purnamasari, "Pertumbuhan Ekonomi: Investasi Pemerintah Dan Manajemen Investasi Dalam Perspektif Islam (Studi Di Kabupaten/Kota Provinsi Lampung)", *Jurnal Manajemen Indonesia*, Vol. 17 No. 1 (2017), hal. 13–26, <https://doi.org/10.25124/jmi.v17i1.859>.

⁸ Muhammad Hasan dan Muhammad Aziz, *Pembangunan Ekonomi & Pemberdayaan Masyarakat*, Kedua (Makassar: CV. Nur Lina, 2018).

⁹ Deny Iswanto, "Ketimpangan Pendapatan Antar Kabupaten/Kota dan Pertumbuhan Ekonomi di Propinsi Jawa Timur", *Jurnal Al-Kahfi*, Vol. 4 No. 1 (2015).

Pendapatan yang tinggi pada suatu daerah memungkinkan suatu daerah memiliki anggaran lebih besar dan juga dapat di optimalkan demi kemajuan daerah tersebut. Pendapatan daerah merupakan hak pemerintah daerah yang diakui sebagai penambahan nilai kekayaan bersih dalam periode tahun bersangkutan, semakin besar *input* yang di hasilkan suatu daerah semakin besar pendapatan daerah tersebut. PDRB merupakan indikator yang di hasilkan dari suatu daerah. Kemandirian suatu daerah dalam bidang keuangan dapat dilihat dari seberapa besar kontribusi pendapatan asli daerah terhadap pendapatan daerah tersebut. Kemampuan pemerintah daerah untuk meningkatkan kemampuan daerahnya masih belum signifikan bahkan, masalah yang sering muncul adalah rendahnya kemampuan pemerintah daerah untuk menghasilkan prediksi pendapatan daerah yang akurat, sehingga belum dapat dipungut secara optimal.¹⁰ Berikut merupakan PDRB yang ada pada Provinsi Lampung :

Tabel 1.1
PDRB Kabupaten/Kota Provinsi Lampung
menurut Lapangan Usaha, 2015-2021 (Juta Rupiah)

No	Wilayah	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021
1	Lampung Barat	17,49	19,00	20,50	22,02	23,40	23,61	24,71
2	Tanggamas	19,39	21,24	22,87	24,54	26,03	24,22	25,30
3	Lampung Selatan	32,30	35,52	38,60	41,63	44,13	41,70	43,31
4	Lampung Timur	30,38	32,49	35,18	38,48	39,80	36,71	38,32
5	Lampung Tengah	39,45	44,12	48,32	52,37	55,37	48,86	50,32
6	Lampung Utara	27,79	30,77	33,55	36,07	38,51	37,55	39,21
7	Way Kanan	23,24	25,28	27,40	29,38	31,02	29,59	30,75
8	Tulang Bawang	37,70	41,35	45,09	48,37	51,07	53,69	56,12
9	Pesawaran	27,48	29,83	32,11	34,43	36,43	34,05	34,97
10	Pringsewu	20,77	22,78	24,59	26,20	27,85	27,56	28,67
11	Mesuji	37,37	41,19	45,09	49,01	51,93	45,81	47,41
12	Tulang Bawang Barat	30,71	33,87	36,61	39,56	41,86	39,97	41,57
13	Pesisir Barat	21,56	23,90	25,88	27,86	30,25	28,89	30,06
14	Bandar Lampung	40,26	44,84	49,30	53,00	56,22	50,75	51,90
15	Metro	28,01	31,09	33,63	35,67	37,68	37,36	38,74
	Lampung	31,15	34,05	37,00	39,86	42,17	39,35	40,95

Sumber: Badan Pusat Statistik, data diolah tahun 2022

¹⁰Catur Martian Fajar dan Masayu Rahmawati, “Pengaruh Pendapatan Asli Daerah Dan Dana Perimbangan Terhadap Belanja Daerah Kota Bandung”, *Jurnal Kajian Akuntansi*, Vol. 1 No. 1 (2017).

Tabel di atas menunjukkan PDRB pada kabupaten/kota yang ada pada provinsi Lampung. Tabel menunjukkan bahwa PDRB kabupaten/kota konsisten mengalami kenaikan hingga tahun 2019 dan hampir seluruh PDRB kabupaten/kota termasuk PDRB Provinsi Lampung mengalami penurunan pada tahun 2020 dan kembali stabil pada tahun 2021. Hal ini disebabkan pada tahun 2020 yakni awal munculnya pandemi covid-19 lalu mulai meningkat kembali di tahun 2021 masa-masa pemulihan dan pemberlakuan new normal. Perkembangan ekonomi pada Provinsi Lampung ditunjukkan melalui nilai PDRB dari tahun ke tahun dan dari data PDRB atau pertumbuhan ekonomi Provinsi Lampung bersifat fluktuatif dan hal ini akan sangat berpengaruh terhadap tingkat kesenjangan pendapatan.

Kesenjangan ekonomi atau ketimpangan dalam distribusi pendapatan antara kelompok masyarakat/daerah berpendapatan tinggi dan kelompok masyarakat/daerah berpendapatan rendah serta tingkat kemiskinan atau jumlah orang yang berada dibawah garis kemiskinan (*poverty line*) merupakan masalah besar di banyak negara berkembang, tak terkecuali Indonesia.¹¹ Isu dalam masyarakat, hal ini terjadi karena kebijakan pembangunan ekonomi Indonesia realitasnya lebih menguntungkan kelompok elit ekonomi tanpa mementingkan keterlibatan rakyat banyak.¹²

¹¹ Ni Ketut Eni Endrayani dan Made Heny Urmila Dewi, “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Kemiskinan Kabupaten / Kota Di Provinsi Bali”, *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, Vol. 1 No. 5 (2016), hal. 63–88.,

¹² Ruslan Abdul Ghofur, “Peran Instrumen Distribusi Ekonomi Islam Dalam Menciptakan Kesejahteraan Di Masyarakat”, *IKONOMIKA: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, Vol. 1 No. 1 (2016), hal. 27–39.,

Tabel 1.2
Indeks Gini Provinsi Lampung
Tahun 2015-2020

Tahun	Indeks Gini
2015	35%
2016	36%
2017	33%
2018	35%
2019	33%
2020	33%
2021	32%

Sumber: Badan Pusat Statistik, data diolah tahun 2022

Kesenjangan pendapatan Provinsi Lampung dapat dilihat dari rasio gini diatas. Berdasarkan tabel, Provinsi Lampung memiliki angka rasio gini yang bersifat fluktuatif , di tahun 2015 angka rasio gini yakni 35% mengalami peningkatan pada tahun 2016 yakni menjadi 36%, lalu turun pada tahun 2017 yakni 33% dan meningkat di tahun 2018 yakni menjadi 35%, kemudian di tahun 2019 hingga 2021 mengalami penurunan. Angka tertinggi rasio gini menurut tabel diatas adalah pada tahun 2016 yakni 36% sedangkan yang terendah berada pada tahun 2021 yakni 32%. Berdasarkan angka diatas maka dapat dilihat bahwa naik dan turunnya nilai dari indeks gini rata-rata data diatas menunjukkan dalam kategori ketimpangan sedang. Koefisien gini sebesar 0 berarti terdapat pemerataan sempurna. kriteria ketimpangan, $GR < 0,3$: ketimpangan rendah, $GR 0,3 \leq 0,5$: ketimpangan sedang dan $GR > 0,5$: ketimpangan tinggi.¹³

Pada dasarnya, kesenjangan pendapatan antar kelompok masyarakat atau wilayah merupakan suatu masalah yang umum terjadi di setiap negara baik negara miskin, negara berkembang,

¹³ Lestari Agusalim, "Pertumbuhan Ekonomi, Ketimpangan Pedapatan Dan Desentralisasi Di Indonesia", *Kinerja*, Vol. 20 No. 1 (2016), hal. 53–68, <https://doi.org/10.24002/kinerja.v20i1.697>.

bahkan negara maju memiliki masalah ketimpangan meskipun dengan ukuran yang berbeda-beda. Karena kesenjangan pendapatan merupakan *trade-off* yang dihadapi oleh setiap negara/daerah.¹⁴ Ketimpangan wilayah menjadi signifikan di berbagai sektor yang ada di wilayah-wilayah dalam suatu negara.¹⁵

Rencana Kerja Pembangunan Daerah (RKPD) Provinsi Lampung Tahun 2019-2022 terdapat rencana pembangunan menggunakan pendekatan kewilayahan, dimana pendekatan kewilayahan tersebut dilakukan guna mengurangi kesenjangan antar wilayah yakni kesenjangan pembangunan, kesenjangan ekonomi dan kesenjangan pendapatan dilakukan dengan penanganan secara lintas sektoral pada setiap wilayahnya.¹⁶ Dengan demikian hal ini juga merupakan salah satu masalah yang menjadi perhatian Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Provinsi dan kabupaten/kota di Provinsi Lampung.

Islam sangat menentang adanya ketidakmerataan dalam distribusi pendapatan yang akan menyebabkan kesenjangan dan perbedaan antara kaya dan miskin. Islam mengajarkan agar harta tidak menumpuk pada golongan tertentu di masyarakat dan mendorong terciptanya pemerataan dengan tidak berpihak pada satu kelompok atau golongan tertentu, sehingga proses distribusi dapat berjalan dengan adil.¹⁷ Allah SWT jelas-jelas memerintahkan supaya kekayaan dan sumber daya

¹⁴ Anisa Fahmi, “Keterkaitan Antara Penerimaan Pajak Penghasilan Dan PDB Terhadap Kesenjangan Pendapatan”, *Jurnal Akuntansi*, Vol. 6 No. 1 (2019).

¹⁵ Tulus Suryanto et al., “Tax Revenue and Disparity : How to Improvement Income Inequality in Islamic Perspective”, *Asian Journal Of Social Sciences and Management Studies*, Vol. 5 No. 2 (2018), hal. 65–71, <https://doi.org/10.20448/journal.500.2018.52.65.71>.

¹⁶ Bappeda, *Rencana Kerja Pemerintah Daerah Provinsi Lampung Tahun 2019*, *Teras Jurnal*, (Lampung: Bappeda, 2019), <https://doi.org/10.29103/tj.v10i2.383>.

¹⁷ Ruslan Abdul Ghofur Noor, “Kebijakan Distribusi Ekonomi Islam dalam Membangun Keadilan Ekonomi Indonesia”, *ISLAMICA: Jurnal Studi Keislaman*, Vol. 6 No. 2 (2014), hal. 316–28, <https://doi.org/10.15642/islamica.2012.6.2.316-328>.

didistribusikan kepada orang-orang yang membutuhkan seperti yang tertuang dalam QS. Al-Hasr (59) : 7 berikut ini:

مَا أَفَاءَ اللَّهُ عَلَى رَسُولِهِ مِنْ أَهْلِ الْقُرَىٰ فَلِلَّهِ وَلِلرَّسُولِ وَلِذِي الْقُرْبَىٰ
وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينِ وَابْنِ السَّبِيلِ كَيْ لَا يَكُونَ دُولَةً بَيْنَ الْأَغْنِيَاءِ
مِنْكُمْ وَمَا آتَاكُمُ الرَّسُولُ فَخُذُوهُ وَمَا نَهَاكُمْ عَنْهُ فَانْتَهُوا وَاتَّقُوا اللَّهَ
إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ ۝

“Apa saja harta rampasan (fa-i) yang diberikan Allah kepada Rasul-Nya (dari harta benda) yang berasal dari penduduk kota-kota, Maka adalah untuk Allah, untuk Rasul, kaum kerabat, anak-anak yatim, orang-orang miskin dan orang-orang dalam perjalanan, supaya harta itu jangan beredar diantara orang-orang Kaya saja di antara kamu. Apa yang diberikan rasul kepadamu, Maka terimalah. Dan apa yang dilarang bagimu, Maka tinggalkanlah. Dan bertakwalah kepada Allah Sesungguhnya Allah amat keras hukumannya”.

Zamakhshari di dalam Tafsirnya mengatakan, melalui ayat ini Allah SWT memberi aturan bagaimana seharusnya harta fa'i didistribusikan. Terdapat enam kelompok yang berhak mendapatkan harta tersebut, untuk Allah, Rasul, kerabat dekat yang menurut ayat ini ditujukan kepada Banu Hasyim dan Banu Muthalib karena kedua klan ini melarang dirinya menerima sadaqah, anak yatim, orang miskin dan Ibn Sabil. Ada pula yang membagi masing-masing mustahaq mendapatkan 1/6 harta fa'i. Khusus bagian Allah, 1/6 dari harta fa'i tersebut didistribusikan ke fasilitas publik seperti pembangunan masjid, madrasah, dan lain-lain.¹⁸

Negara/Pemerintah dapat melakukan intervensi langsung maupun melalui regulasi dalam mendistribusikan sumber daya

¹⁸ Azhari Akmal Tarigan, *TAFSIR AYAT-AYAT EKONOMI*, (Medan: Citapustaka Media Perintis, 2012).

dan kekayaan. Bentuk intervensi langsung antara lain menggunakan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara/Daerah. Dalam sisi belanja negara, pemerintah dapat mendistribusikan sumber daya dengan cara melalui pembangunan infrastruktur yang memadai, sehingga seluruh wilayah dapat menikmati secara adil.¹⁹

Pendapatan daerah merupakan sektor yang memegang peranan sangat penting, karena melalui sektor ini dapat dilihat sejauh mana suatu daerah dapat membiayai kegiatan pemerintah dan pembangunan daerah termasuk pembangunan ekonomi.²⁰ Dalam proses pemerataan pendapatan suatu daerah akan sangat dipengaruhi oleh pendapatan asli daerah, PAD mencerminkan kemandirian suatu daerah dalam memenuhi kebutuhan-kebutuhannya. Setiap daerah memiliki pendapatan asli daerah yang berbeda-beda, daerah yang memiliki kemajuan dibidang industri dan memiliki kekayaan alam yang melimpah cenderung memiliki PAD yang lebih besar dibanding daerah lainnya, begitupun sebaliknya.²¹

Menteri Keuangan Sri Mulyani menyatakan bahwa PAD adalah salah satu instrument yang digunakan untuk memperkecil kesenjangan pendapatan antar wilayah maupun antar kelompok. PAD menjadi sumber utama penerimaan daerah yang kemudian digunakan untuk membiayai proses pembangunan, termasuk pembangunan infrastruktur. Semakin besar penerimaan PAD akan semakin banyak fasilitas dan infrastruktur yang dibangun sehingga konektivitas antar wilayah menjadi lebih baik.²²

¹⁹ Nurul Huda et al., "Keuangan Publik Islam: Pendekatan Teoritis dan Sejarah", (Jakarta: Kencana, 2012).

²⁰ Abdul Halim, *Manajemen Keuangan Daerah*, (Jakarta: Salemba Empat, 2004).

²¹ Rizani et al., "Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum Dan Dana Alokasi khusus Pada Belanja Daerah Pemerintah Kota Di Provinsi Kalimantan Selatan", *JEPMA*, Vol. 10 No. 1 (2011).

²² Kementerian Keuangan, "Reformasi PAD Untuk Atasi Ketimpangan", *Kementerian Keuangan*,.

Menurut Sukirno Keberhasilan pembangunan bukan hanya dilihat dari pertumbuhan ekonomi dan perubahan struktur ekonomi, namun juga semakin kecilnya kesenjangan pendapatan antar penduduk, antar daerah dan antar sektor.²³ Pertumbuhan ekonomi dan PAD Provinsi Lampung yang terus berkembang seharusnya berpengaruh negatif terhadap kesenjangan pendapatan. Namun kenyataannya Provinsi Lampung dengan pertumbuhan ekonomi dan PAD yang terus berkembang dibarengi dengan tingkat kesenjangan pendapatan yang berfluktuatif setiap tahunnya di Provinsi Lampung.

Provinsi Lampung juga mengalami pertumbuhan jumlah penduduk yang meningkat cukup pesat, dimana hal ini bersamaan dengan berkembangnya pertumbuhan ekonomi dan pendapatan asli daerah. Seharusnya dengan nilai pertumbuhan ekonomi yang terus meningkat, jumlah penduduk yang meningkat sehingga menghasilkan tenaga kerja yang tinggi dan dengan PAD yang terus meningkat pula semestinya Provinsi Lampung memiliki tingkat kesenjangan pendapatan yang rendah namun pada kenyataannya tingkat kesenjangan pendapatan Provinsi Lampung berfluktuatif tidak dapat diprediksi akan meningkat atau menurun setiap tahunnya. Indeks Gini dipengaruhi oleh produk domestik regional bruto dengan jumlah populasi penduduk suatu daerah. Sejalan dengan pendapat Adelman dan Morris pertumbuhan penduduk yang tinggi akan menambah angka jumlah penduduk dan mengakibatkan menurunnya pendapatan per kapita, jumlah penduduk yang tinggi meski bukan penyebab utama keterbelakangan, merupakan faktor yang turut berkontribusi terhadap lambatnya pembangunan ekonomi di suatu daerah/wilayah.²⁴

²³ Ramadhan Syahputra Nur Aidar, "Analisis Disparitas Pendapatan Regional Di Provinsi Aceh," *Jurnal Ekonomi Dan Kebijakan Publik Indonesia* 2, no. 1 (2015).

²⁴ Kamal Idris et al., "Pertumbuhan Ekonomi, Kesempatan Kerja, Kemiskinan Dan Ketimpangan Pendapatan Di Provinsi Jambi", *Jurnal Paradigma Ekonomika*, Vol. 9 No. 01 (2014), hal. 41-62.,

Jumlah penduduk bagi pemerintah daerah merupakan rencana pembangunan yang dipandang sebagai aset modal dasar pembangunan sekaligus juga beban pembangunan. Jumlah penduduk sebagai aset modal pembangunan apabila dapat meningkatkan kualitas maupun keahlian sehingga akan meningkatkan produksi nasional. Disamping hal tersebut Jumlah penduduk besar akan menjadi beban jika struktur belanja daerah rendah dan menekan lahan kerja.²⁵ Sumber daya manusia merupakan faktor penting dalam pertumbuhan ekonomi, tetapi lebih ditekankan pada efisiensi dan produktivitas dari penduduk tersebut. Jumlah penduduk yang terlalu banyak atau kepadatan penduduk yang tinggi akan menjadi penghambat pembangunan ekonomi di negara berkembang.²⁶

Jumlah penduduk yang besar menghasilkan angkatan kerja yang besar yang berpotensi meningkatkan pendapatan nasional namun memerlukan pembinaan dan pengembangan sumber daya manusia agar kualitas modal manusia mengalami perbaikan sebagai prasyarat untuk menuju tahap tinggal landas dari suatu perekonomian.²⁷

Berdasarkan pengamatan yang penulis lakukan bahwa Provinsi Lampung mengalami ketimpangan sedang. Produk domestik regional bruto menjadi indikator indeks gini, semakin besar PDRB dan PAD suatu daerah dengan diikuti dengan pertumbuhan penduduk yang tidak berlebihan maka kesenjangan akan dapat menurun. Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik melakukan penelitian tentang kesenjangan pendapatan Provinsi Lampung dengan judul penelitian sebagai berikut

²⁵ Andri Devita et al., “Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum dan Jumlah Penduduk terhadap Belanja Daerah Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi”, *Jurnal Perspektif Pembiayaan dan Pembangunan Daerah*, Vol. 2 No. 2 (2014), hal. 63–70,.

²⁶ Suprianto et al., “Analisis Pengaruh Jumlah Penduduk, Tingkat Pendidikan Dan Kesehatan Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Kabupaten Sumbawa Tahun 2010-2015”, *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Vol. 14 No. 2 (2017), hal. 187–204,.

²⁷ Vredrich Bantika et al., “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketimpangan Distribusi Pendapatan Di Sulawesi Utara”, *Jurnal Ilmiah Fakultas Pertanian Universitas Samratulangi*, Vol. 6 No. 17 (2015).

“Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Jumlah Penduduk Dan Pendapatan Asli Daerah Terhadap Kesenjangan Pendapatan di Provinsi Lampung Dalam Perspektif Ekonomi Islam Tahun 2015-2021”.

C. Identifikasi dan Batasan Masalah

Untuk memfokuskan penelitian ini agar lebih terarah dan tidak meluas maka penulis memandang permasalahan penelitian yang diangkat perlu dibatasi variabelnya yaitu hanya berkaitan dengan pertumbuhan ekonomi, jumlah penduduk dan pendapatan asli daerah Terhadap Kesenjangan Pendapatan di Provinsi Lampung tahun 2015-2021. Pertumbuhan Ekonomi, jumlah penduduk dan pendapatan asli daerah dipilih karena ketiga variabel ini paling signifikan pengaruhnya Terhadap Kesenjangan Pendapatan di Provinsi Lampung.

Masalah merupakan sebuah perbedaan yang seharusnya terjadi dengan kenyataan yang harus diselesaikan. Maka penulis mengidentifikasi beberapa masalah, yakni:

1. Banyaknya penelitian terdahulu yang realitanya berbanding tebalik dengan teori.
2. Pertumbuhan ekonomi Provinsi Lampung hanya mengalami penurunan pada tahun 2020 namun kesenjangan pendapatan selalu naik turun tanpa arah.
3. Pendapatan asli daerah yang berkembang pesat tidak diiringi dengan rendahnya tingkat kesenjangan pendapatan Provinsi Lampung.
4. Tingkat kesenjangan pendapatan bergerak dengan berfluktuatif setiap tahunnya tanpa dapat diprediksi.
5. Jumlah penduduk kabupaten/kota di Provinsi Lampung pada tahun 2015-2021 terus mengalami peningkatan, hal tersebut memungkinkan menjadi salah satu faktor yang mempercepat tekanan pada sektor belanja daerah dan lahan pekerjaan.
6. Kurang tersedianya lahan pekerjaan di daerah sedangkan tenaga kerja yang siap untuk mencari pekerjaan semakin meningkat setiap tahunnya yang mengakibatkan banyaknya masyarakat daerah yang memilih bekerja ke luar daerah.

D. Rumusan Masalah

1. Apakah pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Kesenjangan Pendapatan di Provinsi Lampung tahun 2015-2021?
2. Apakah pengaruh Jumlah Penduduk Terhadap Kesenjangan Pendapatan di Provinsi Lampung tahun 2015-2021?
3. Apakah pengaruh Pendapatan Asli Daerah Terhadap Kesenjangan Pendapatan di Provinsi Lampung tahun 2015-2021?
4. Apakah pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Jumlah Penduduk dan Pendapatan Asli Daerah Terhadap Kesenjangan Pendapatan di Provinsi Lampung?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh Pertumbuhan Ekonomi terhadap tingkat Kesenjangan Pendapatan Provinsi Lampung tahun 2015-2021.
2. Untuk mengetahui pengaruh Jumlah Penduduk terhadap tingkat Kesenjangan Pendapatan Provinsi Lampung tahun 2015-2021.
3. Untuk mengetahui pengaruh Pendapatan Asli Daerah terhadap tingkat Kesenjangan Pendapatan Provinsi Lampung tahun 2015-2021.
4. Untuk mengetahui pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Jumlah Penduduk dan Pendapatan Asli Daerah Terhadap Kesenjangan Pendapatan di Provinsi Lampung.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis penelitian ini yaitu agar menjadi tambahan literatur atau referensi dan menambah ilmu pengetahuan mengenai konflik kesenjangan pendapatan Provinsi Lampung.
2. Manfaat Praktis Untuk pembaca penelitian ini dapat dijadikan sebagai tambahan informasi dan pengetahuan yang bermanfaat bagi pembaca dan sebagai salah satu sumber referensi bagi kepentingan keilmuan dalam mengatasi

masalah yang sama di masa yang akan datang. Sedangkan bagi peneliti diharapkan dapat menambah wawasan tentang kesenjangan pendapatan Provinsi Lampung.

G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

Untuk menyatakan keaslian penelitian ini, maka perlu adanya kajian pustaka dari penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang penulis kaji. Adapun penelitian tersebut, diantaranya:



Tabel 1.3

Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Metode	Hasil
1	Kamal Idris, Syaparuddin, dan Siti Hodijah ²⁸	Pertumbuhan Ekonomi, Kesempatan Kerja, Kemiskinan, dan Ketimpangan Pendapatan di Provinsi Jambi	Analisis regresi sederhana dengan panel data	Variabel pertumbuhan ekonomi menunjukkan tanda positif tetapi tidak berpengaruh signifikan terhadap ketimpangan pendapatan
2	Sri Wahyuni dan Devi Andriyani ²⁹	Pengaruh Inflasi, Jumlah Penduduk dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Ketimpangan Pendapatan di Provinsi Aceh	Analisis Regresi Linear Berganda	a. Variabel Inflasi berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap ketimpangan di Provinsi Aceh b. Variabel Jumlah penduduk berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketimpangan di Provinsi

²⁸ Kamal Idris et al., *Loc.Cit.*

²⁹ Sri Wahyuni dan Devi Andriyani, "Pengaruh Inflasi, Jumlah Penduduk dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Ketimpangan Pendapatan di Provinsi Aceh", *Jurnal Ekonomi Regional Unimal*, Vol. 05 No. 1 (2022).

				<p>Aceh</p> <p>c. Variabel Pertumbuhan ekonomi berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ketimpangan di Provinsi Aceh</p>
3	Dessy Rachmawatie ³⁰	Apakah pendapatan asli daerah (PAD) mendorong ketimpangan distribusi pendapatan di Yogyakarta?	Analisis Regresi Data Panel	Variabel Pendapatan Asli Daerah (PAD) berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketimpangan distribusi pendapatan di Provinsi Yogyakarta 2010-2020
4	Ni Putu Valentiana Shanty Putri dan I Ketut Suardhika Natha ³¹	Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum dan Belanja Modal Terhadap Ketimpangan Distribusi Pendapatan	Analisis Regresi Linear Berganda	<p>a. Variabel PAD dan DAU berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketimpangan distribusi pendapatan</p> <p>b. Belanja modal berpengaruh</p>

³⁰ Dessy Rachmawatie, "Apakah pendapatan asli daerah (PAD) mendorong ketimpangan distribusi pendapatan di Yogyakarta?", *Jurnal Paradigma Ekonomika*, Vol. 16 No. 4 (2021).

³¹ Ni Putu Valentiana Shanty Putri dan I Ketut Suardhika Natha, "Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum Dan Belanja Modal Terhadap Ketimpangan Distribusi Pendapatan", *E-Jurnal EP Unud*, Vol. 4 No. 1 (2014).

				negatif dan signifikan terhadap ketimpangan distribusi pendapatan
5	Ayu Sriwahyuni ³²	Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Kemiskinan dan Pengangguran Terhadap Pendapatan di Provinsi Bali	Analisis Regresi Linear Berganda	<p>a. Variabel Pertumbuhan Ekonomi berpengaruh negative dan signifikan terhadap ketimpangan di Provinsi Riau</p> <p>b. Variabel Kemiskinan berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketimpangan di Provinsi Riau</p> <p>c. Variabel Pengangguran berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ketimpangan di Provinsi Riau</p>
6	Puti Andiny dan Pipit Mandasari ³³	Analisis Pertumbuhan Ekonomi dan	Analisis Regresi Linear	a. Variabel pertumbuhan ekonomi

³² Ayu Sriwahyuni, "Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Kemiskinan dan Pengangguran Terhadap Ketimpangan Pendapatan di Provinsi Riau Tahun 2005-2019", (Universitas Islam Riau, 2020).

		Kemiskinan Terhadap Ketimpangan Di Provinsi Aceh	Berganda	secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel Ketimpangan di Provinsi Aceh b. variabel kemiskinan secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel Ketimpangan di Provinsi Aceh
--	--	--	----------	---

Dari penelitian terdahulu diatas mempunyai persamaan dalam metode penelitian yaitu metode kuantitatif, sama-sama membahas tentang Kesenjangan Pendapatan dengan objek penelitian berbeda. Perbedaannya yaitu penelitian terdahulu menggunakan ekonomi konvensional sedangkan penulis dalam perspektif ekonomi islam dan menggunakan variabel yang berbeda. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besar pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Jumlah Penduduk, dan Pendapatan Asli Daerah terhadap Kesenjangan Pendapatan di Provinsi Lampung Tahun 2015-2021 ditinjau dalam Perspektif Ekonomi Islam.

³³ Puti Andiny dan Pipit Mandasari, “Analisis Pertumbuhan Ekonomi dan Kemiskinan Terhadap Ketimpangan Di Provinsi Aceh”, *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi (JENSI)*, Vol. 1 No. 2 (2017), hal. 196–210.,

H. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan bagian substansi (inti) dalam skripsi ini menggunakan penelitian kuantitatif dan akan peneliti gambarkan secara umum, sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi penegasan judul penelitian, latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu, serta sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi landasan teori yang berhubungan dengan variabel penelitian dan diambil dari beberapa kutipan (buku, jurnal, karya ilmiah, lainnya, beserta Al-Qur'an dan Hadits), berupa teori-teori Pertumbuhan Ekonomi, Jumlah Penduduk dan Pendapatan Asli Daerah tentang Kesenjangan Pendapatan baik konvensional maupun dalam perspektif ekonomi Islam.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini peneliti mengemukakan tentang metode penelitian yang digunakan oleh peneliti, metode pengumpulan data, serta metode analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini penulis akan membahas tentang pengujian dan hasil analisis data dan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang disebutkan dalam rumusan masalah, khususnya mengenai pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Jumlah Penduduk dan Pendapatan Asli Daerah tentang Kesenjangan Pendapatan.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini merupakan bagian akhir dari penelitian yang berisi beberapa kesimpulan dari hasil penelitian ini mengenai pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Jumlah Penduduk dan Pendapatan Asli Daerah tentang Kesenjangan Pendapatan dan bagaimana pandangan dalam perspektif agama Islam, beserta saran-saran atau rekomendasi yang telah dilakukan oleh peneliti

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan dari Hasil Penelitian ini dengan Judul Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Jumlah Penduduk dan Pendapatan Asli Daerah Terhadap Kesenjangan Pendapatan di Provinsi Lampung Tahun 2015-2021 Dalam Perspektif Ekonomi Islam, sebagai berikut:

1. Pertumbuhan ekonomi berpengaruh secara signifikan dengan arah negatif terhadap kesenjangan pendapatan sebesar $-0,006654$. Dimana pertumbuhan ekonomi memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kesenjangan pendapatan di Provinsi Lampung, yang berarti apabila terjadi kenaikan pertumbuhan ekonomi sebesar 1% maka kesenjangan pendapatan akan menurun sebesar $0,006654$. Demikian pula sebaliknya apabila pertumbuhan ekonomi menurun sebesar 1% maka kesenjangan pendapatan akan meningkat sebesar $0,006654$ dengan syarat variabel lainya konstan.
2. Jumlah penduduk berpengaruh secara signifikan dengan arah negatif terhadap kesenjangan pendapatan sebesar $-0,000000258$. Dimana jumlah penduduk memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kesenjangan pendapatan di Provinsi Lampung, yang berarti apabila terjadi kenaikan jumlah penduduk sebesar 1% maka kesenjangan pendapatan akan menurun sebesar $0,000000258$. Demikian pula sebaliknya apabila jumlah penduduk menurun sebesar 1% maka kesenjangan pendapatan akan meningkat sebesar $0,000000258$ dengan syarat variabel lainya konstan.
3. Pendapatan asli daerah tidak berpengaruh terhadap kesenjangan pendapatan dengan arah negatif sebesar $-0,0000000000279$. Dimana bahwa setiap penambahan atau pengurangan pendapatan asli daerah tidak akan

mempengaruhi kesenjangan pendapatan Provinsi Lampung tahun 2015-2021. Hal ini karena pendapatan asli daerah tidak langsung berdampak pada kesenjangan pendapatan. Pemerintah daerah kurang memaksimalkan hasil pendapatan asli daerah dalam hal ini adalah retibusi daerahnya, dimana Provinsi Lampung mengalami penurunan di tahun 2016 dan 2021. Beberapa kabupaten/kota pun mengalami penurunan dalam jangka waktu 2015-2021 meskipun tidak berkala namun sangat berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan asli daerah.

4. Pertumbuhan ekonomi, jumlah penduduk dan pendapatan asli daerah berpengaruh secara simultan terhadap kesenjangan pendapatan di Provinsi Lampung. Selain itu koefisiensi determinasi sebesar 48,09% yang berarti dapat dijelaskan secara signifikan oleh variabel independen. Variabel independen tersebut adalah pertumbuhan ekonomi, jumlah penduduk dan pendapatan asli daerah.

B. Saran

Adapun pokok pikiran yang dapat dijadikan saran dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dari kesimpulan tentang pertumbuhan ekonomi, pertumbuhan ekonomi pastilah berkembang apabila output atau barang yang dihasilkan oleh manusia terus menerus mengalami kemajuan, oleh karena itu diharapkan setiap penduduk haruslah bekerja produktif dan memiliki etos kerja yang baik. Bagi pelaku usaha sangat diharapkan pengembangan UMKM yang potensial sesuai dengan karakteristik daerah sehingga dapat membuka lahan pekerjaan pada daerah yang tertinggal dan diharapkan dibantu oleh pemerintah dalam membuat kebijakan untuk menciptakan perekonomian di Provinsi Lampung.
2. Dari kesimpulan tentang jumlah penduduk, sangat diharapkan peran pemerintah dalam meningkatkan mutu atau SDM penduduk sehingga menghasilkan tenaga kerja dan angkatan kerja yang berkompeten. Dengan demikian adanya

pertambahan penduduk akan menaikkan jumlah tenaga kerja yang kemudian menambah kemungkinan untuk dapat lebih banyak lagi memproduksi.

3. Dari kesimpulan pendapatan asli daerah, sangat diharapkan pemerintah dapat mengembangkan potensi sumber pendapatan daerah sehingga dapat meningkatkan pendapatan asli daerah dalam semua kategori terutama pada retribusi daerah. Dengan demikian pendapatan asli daerah akan maksimal dalam membiayai pembangunan di daerahnya terutama pembangunan infrastruktur yang merupakan akses yang dibutuhkan untuk operasional aktivitas ekonomi masyarakat maupun perusahaan.
4. Dari kesimpulan pertumbuhan ekonomi, jumlah penduduk dan pendapatan asli daerah berpengaruh secara simultan terhadap kesenjangan pendapatan di Provinsi Lampung. Dengan adanya hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan referensi penulis atau peneliti lainnya. Dikarenakan penelitian ini masih memiliki kekurangan seperti keterbatasan dalam perolehan data, periode waktu yang digunakan hanya 7 tahun serta variabel bebas dalam penelitian ini hanya dapat menjelaskan secara signifikan sebesar 48% jadi peneliti lain dapat menambahkan variabel-variabel lainnya sehingga memperoleh hasil yang lebih baik.

DAFTAR RUJUKAN

- Adriyani, Evi, dan Sri Indah Handayani. “Pengaruh PDRB Dan Jumlah Penduduk Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Merangin”. *Jurna Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*. Vol. 8 no. 2 (2008), hal. 1–6.
- Agusalim, Lestari. “Pertumbuhan Ekonomi, Ketimpangan Pedapatan Dan Desentralisasi Di Indonesia”. *Kinerja*. Vol. 20 no. 1 (2016), hal. 53–68. <https://doi.org/10.24002/kinerja.v20i1.697>.
- Agustin, Tria, dan Mike Triani. “Analisis Peran Ganda Wanita Terhadap Kesejahteraan di Sumatera Barat”. *Jurnal Kajian Ekonomi dan Pembangunan*. Vol. Volume 1 no. 2 (2019), hal. 241–50.
- Alimuddin, Ilyas. “Konsep Kedejahteraan dalam Islam”. *Tribun Timur*.
- Amri, Ulil. “Konsep Kesejahteraan dalam Teori Ekonomi Barat dan Islam (Analisis Perbandingan Pendapat Maslow dan Al-Ghazali)”. UIN Raden Fatah, 2010.
- Andiny, Puti, dan Pipit Mandasari. “Analisis Pertumbuhan Ekonomi dan Kemiskinan Terhadap Ketimpangan Di Provinsi Aceh”. *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi (JENSI)*. Vol. 1 no. 2 (2017), hal. 196–210.
- Arif, Nur Rianto Al. *Pengantar Ekonomi Syariah : Teori dan Praktik*. Bandung: Pustaka Setia, 2015.
- Bantika, Vredrich et al. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketimpangan Distribusi Pendapatan Di Sulawesi Utara”. *Jurnal Ilmiah Fakultas Pertanian Universitas Samratulangi*. Vol. 6 no. 17 (2015).
- Bappeda. *Rencana Kerja Pemerintah Daerah Provinsi Lampung Tahun 2019 Teras Jurnal*. Lampung: Bappeda, 2019. <https://doi.org/10.29103/tj.v10i2.383>.
- Basuki, Agus Tri, dan Nano Prawoto. *Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis*. Yogyakarta: Raja Grafindo Persada, 2015.
- Danil, Wahyu. “Analysis Of Coastal Community Consumption In Bireuen District”. *Jurnal Kebangsaan*. Vol. 7 no. 13 (2018).
- Darwin, Muhammad et al. *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif*. Bandung: CV. Media Sains Indonesia, 2021.
- Devita, Andri et al. “Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum dan Jumlah Penduduk terhadap Belanja Daerah Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi”. *Jurnal Perspektif*

- Pembiayaan dan Pembangunan Daerah*. Vol. 2 no. 2 (2014), hal. 63–70.
- Dewan Pengurus Nasional Fordebi & Adesy. *Ekonomi dan Bisnis Islam: Seri Konsep dan Aplikasi Ekonomi dan Bisnis Islam* Cetakan 2. Depok: Rajawali Pers, 2017.
- Djainuri, Aries. *Hubungan Keuangan Pusat Daerah, Elemen-elemen Penting Hubungan Keuangan Pusat Daerah*. Bogor: Gailia Indonesia, 2012.
- Endrayani, Ni Ketut Eni, dan Made Heny Urmila Dewi. “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Kemiskinan Kabupaten / Kota Di Provinsi Bali”. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*. Vol. 1 no. 5 (2016), hal. 63–88.
- Fadlan. “Konsep Kesejahteraan dalam Ekonomi Islam: Perspektif Maqashid al-Syariah”. *Amal: Jurnal Ekonomi Syariah*. Vol. 1 no. 1 (2019).
- Fahmi, Anisa. “Keterkaitan Antara Penerimaan Pajak Penghasilan Dan PDB Terhadap Kesenjangan Pendapatan”. *Jurnal Akuntansi*. Vol. 6 no. 1 (2019).
- Fahrudin, Adi. *Pengantar Kesejahteraan Sosial*. Bandung: Rafika Aditama, 2014.
- Fajar, Catur Martian, dan Masayu Rahmawati. “Pengaruh Pendapatan Asli Daerah Dan Dana Perimbangan Terhadap Belanja Daerah Kota Bandung”. *Jurnal Kajian Akuntansi*. Vol. 1 no. 1 (2017).
- Fauzia, Ika Yunia, dan Abdul Kadir Riyadi. *Prinsip Dasar Ekonomi Islam Perspektif Maqhasid al-Syariah*. Jakarta: Kencana, 2014.
- Firdaus, M. *Aplikasi Ekonometrika untuk Data Panel dan Time Series*. Bogor: Penerbit IPB Press, 2018.
- Firdausy, Carunia Mulya. *Kebijakan & Strategi Peningkatan Pendapatan Asli Daerah Dalam Pembangunan Nasional*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2017.
- Ghofur, Ruslan Abdul. “Peran Instrumen Distribusi Ekonomi Islam Dalam Menciptakan Kesejahteraan Di Masyarakat”. *IKONOMIKA: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*. Vol. 1 no. 1 (2016), hal. 27–39.
- Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang: BPUD, 2013.
- Gunawan, Moch Hoerul. “Pertumbuhan Ekonomi Dalam Pandangan Ekonomi Islam”. *Tahkim*. Vol. 16 no. 1 (2020).
- Gusfahmi. *Pajak Menurut Syariah*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007.
- Halim, Abdul. *Manajemen Keuangan Daerah*. Jakarta: Salemba

- Empat, 2004.
- Hardani, Hardani et al. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu, 2020.
- Hasan, Muhammad, dan Muhammad Aziz. *Pembangunan Ekonomi & Pemberdayaan Masyarakat Kedua*. Makassar: CV. Nur Lina, 2018.
- Huda, Nurul. *Ekonomi Pembangunan Islam*. Jakarta: Prenada Media Group, 2017.
- , "Keuangan Publik Islam: Pendekatan Teoritis dan Sejarah". Jakarta: Kencana, 2012.
- Idris, Kamal et al. "Pertumbuhan Ekonomi, Kesempatan Kerja, Kemiskinan Dan Ketimpangan Pendapatan Di Provinsi Jambi". *Jurnal Paradigma Ekonomika*. Vol. 9 no. 01 (2014), hal. 41–62.
- Iqbal, M. et al. "Pengaruh Tingkat Pertumbuhan Ekonomi, Pendapatan Asli Daerah, Ukuran Pemerintah Daerah, Belanja Modal, dan Jumlah Penduduk Terhadap Kelemahan Pengendalian Intern Pemerintah Daerah". *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Riau*. Vol. 4 no. 1 (2017).
- Iswanto, Deny. "Ketimpangan Pendapatan Antar Kabupaten/Kota dan Pertumbuhan Ekonomi di Propinsi Jawa Timur". *Jurnal Al-Kahfi*. Vol. 4 no. 1 (2015).
- Kahf, Monzer. *Ayat dan Hadits Tentang Ekonomi*. Jakarta Pusat: Komite Nasional Ekonomi dan Keuangan Syariah, 2019.
- Kementerian Keuangan. "Reformasi PAD Untuk Atasi Ketimpangan". *Kementerian Keuangan*.
- Kuncoro, Mudrajat. *Otonomi dan Pembangunan Daerah*. Jakarta: Erlangga, 2004.
- Mardiasmo. *Perpajakan Edisi Revisi 2018*. Yogyakarta: Andi Offset, 2018.
- Michael, Todaro P. *Pembangunan Ekonomi Dunia Ketiga*. Jakarta: Erlangga, 2000.
- Mopangga, Herwin. "Analisis Ketimpangan Pembangunan dan Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Gorontalo". *Trikonomika*. Vol. 10 no. 1 (2011).
- Mulyadi. *Ekonomi Sumberdaya Manusia Dalam Perspektif Pembangunan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014.
- Munandar, Haris, dan Faisal Basri. *Lanskap ekonomi Indonesia : Kajian dan renungan terhadap masalah-masalah struktural, transformasi baru, dan prospek perekonomian Indonesia*. Jakarta: Kencana, 2009.
- Munthe, Marabona. "Konsep Distribusi Dalam Islam". *Jurnal*

- Syariah*. Vol. 2 no. 1 (2014), hal. 70–88.
- Nadya, Aufa, dan Syafri. “Pengaruh Faktor Pertumbuhan Ekonomi, Pendidikan dan Pengangguran Terhadap Ketimpangan Pendapatan di Indonesia tahun 2007- 2016”. *Media Ekonomi*. Vol. 27 no. 1 (2019), hal. 37–52.
- Noor, Ruslan Abdul Ghofur. “Kebijakan Distribusi Ekonomi Islam dalam Membangun Keadilan Ekonomi Indonesia”. *ISLAMICA: Jurnal Studi Keislaman*. Vol. 6 no. 2 (2014), hal. 316–28. <https://doi.org/10.15642/islamica.2012.6.2.316-328>.
- Noviarita, Heni et al. “Analisis Tingkat Pendapatan Keluarga dan Pelatihan Kewirausahaan Gender dalam Perspektif Ekonomi Islam”. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*. Vol. 7 no. 03 (2021), hal. 1192–98.
- Nur Aidar, Ramadhan Syahputra. “Analisis Disparitas Pendapatan Regional di Provinsi Aceh”. *Jurnal Ekonomi dan Kebijakan Publik Indonesia*. Vol. 2 no. 1 (2015).
- Pemerintah Pusat. Undang-Undang Tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah, Pub. L. No. 33 (2004).
- Prok, Kristovel. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi Sulawesi Utara Selama Periode Otonomi Daerah 2001-2013”. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*. Vol. 15 no. 3 (2015).
- Purnamasari, Femei. “Pertumbuhan Ekonomi: Investasi Pemerintah Dan Manajemen Investasi Dalam Perspektif Islam (Studi Di Kabupaten/Kota Provinsi Lampung)”. *Jurnal Manajemen Indonesia*. Vol. 17 no. 1 (2017), hal. 13–26. <https://doi.org/10.25124/jmi.v17i1.859>.
- Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam. *Ekonomi Islam*. Jakarta: Rajawali Pers, 2009.
- Putri, Ni Putu Valentiana Shanty, dan I Ketut Suardhika Natha. “Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum Dan Belanja Modal Terhadap Ketimpangan Distribusi Pendapatan”. *E-Jurnal EP Unud*. Vol. 4 no. 1 (2014).
- Rachmawatie, Dessy. “Apakah pendapatan asli daerah (PAD) mendorong ketimpangan distribusi pendapatan di Yogyakarta?”. *Jurnal Paradigma Ekonomika*. Vol. 16 no. 4 (2021).
- Rahman, Afzalur. *Doktrin Ekonomi Islam* Diedit oleh Terj. Soeroyo Jilid 1. Jakarta: Dana Bakti Wakaf, 1995.
- Rahmawaty, Anita. “Distribusi Dalam Ekonomi Islam Upaya Pemerataan Kesejahteraan Melalui Keadilan Distributif”. *Equilibrium*. Vol. 1 no. 1 (2013).

- Rinaldi, Sony Faisal, dan Bagya Mujiyanto. *Metodologi Penelitian dan Statistik*. Kementerian Kesehatan RI, 2017.
- Rizani et al. “Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum Dan Dana Alokasi khusus Pada Belanja Daerah Pemerintah Kota Di Provinsi Kalimantan Selatan”. *JEPMA*. Vol. 10 no. 1 (2011).
- Rumbia, Wali Ayu. “Proyeksi Penduduk Berlipat Ganda Di Kota Bau-Bau”. *Jurnal Ekonomi Pembangunan FE-Unhalu*. Vol. 2 no. 1 (2008).
- Sarwono, Jonathan. *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006.
- Siahaan, P Marihot. *Pajak Daerah dan Retribusi Daerah*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005.
- Siyoto, Sandu, dan Ali Sodik. *Dasar Metode Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015.
- Sjafrizal. *Ekonomi Wilayah Dan Perkotaan*. Jakarta: Rajawali Pers, 2012.
- Sodiq, Amirus. “Konsep Kesejahteraan Dalam Islam”. *Jurnal Equilibrium*. Vol. 3 no. 2 (2015).
- Sriwahyuni, Ayu. “Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Kemiskinan dan Pengangguran Terhadap Ketimpangan Pendapatan di Provinsi Riau Tahun 2005-2019”. Universitas Islam Riau, 2020.
- Suardi, Didi. “Makna Kesejahteraan dalam Sudut Pandang Ekonomi Islam”. *Islamic Banking: Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Perbankan Syariah*. Vol. 6 no. 2 (2021), hal. 321–34. <https://doi.org/10.36908/isbank>.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabet, 2013.
- . *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*. Bandung: Penerbit Alfabet, 2015.
- Suharto, Edi. “Negara Kesejahteraan dan Reinventing Depsos”. *WelfareStateDepsos*. 2006.
- Sukirno, Sadono. *Ekonomi Pembangunan: Proses, Masalah, dan Dasar Kebijakan*. Jakarta: Prenada Medis Group, 2011.
- . *Makroekonomi Teori Pengantar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015.
- Suprianto et al. “Analisis Pengaruh Jumlah Penduduk, Tingkat Pendidikan Dan Kesehatan Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Kabupaten Sumbawa Tahun 2010-2015”. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*. Vol. 14 no. 2 (2017), hal. 187–204.
- Suryanto, Tulus et al. “Tax Revenue and Disparity: How to

- Improvement Income Inequality in Islamic Perspective”. *Asian Journal Of Social Sciences and Management Studies*. Vol. 5 no. 2 (2018), hal. 65–71.
<https://doi.org/10.20448/journal.500.2018.52.65.71>.
- Tarigan, Azhari Akmal. *TAFSIR AYAT-AYAT EKONOMI*. Medan: Citapustaka Media Perintis, 2012.
- Tarigan, Robinson. *Ekonomi Regional Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Bumi Aksara, 2014.
- Wahyuni, Sri, dan Devi Andriyani. “Pengaruh Inflasi, Jumlah Penduduk dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Ketimpangan Pendapatan di Provinsi Aceh”. *Jurnal Ekonomi Regional Unimal*. Vol. 05 no. 1 (2022).
- Wibisana, Wahyu. “Pendapat Ibnu Taymiyyah Tentang Keuangan Publik”. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*. Vol. 14 no. 1 (2016).
- Widyastuti, Astriana. “Analisis Hubungan Antara Produktivitas Pekerja dan Tingkat Pendidikan Pekerja terhadap Kesejahteraan Keluarga di Jawa Tengah Tahun 2009”. *Economics Development Analisis Journal*. Vol. 1 no. 2 (2012), hal. 1–11.
- Yani, Ahmad. *Hubungan Keuangan Antara Pemerintah Pusat Dan Daerah di Indonesia*. Jakarta: Rajawali Pers, 2013.
- Yulhendri, Yulhendri, dan Nora Susanti. “Analisis Konfirmatory Faktor Pengukuran Indikator Kesejahteraan Rumah Tangga”. *Jurnal Ilmiah Econosains*. Vol. 15 no. 2 (2017), hal. 185–202.
<https://doi.org/10.21009/econosains.0152.02>.